

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa karena melalui pendidikan individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman. Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan adalah keberadaan tenaga pendidik yang profesional. Pendidik memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran karena tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing, fasilitator, dan membentuk karakter peserta didik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu, sangat diperlukan calon-calon pendidik yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan pedagogik, tetapi juga memiliki minat yang tinggi untuk mengabdikan diri di dunia pendidikan.

Minat memiliki kedudukan penting dalam pengambilan keputusan karier, termasuk dalam menentukan kesiapan seseorang menjadi seorang pendidik. Minat terhadap profesi pendidik akan menjadi pendorong yang kuat bagi mahasiswa untuk aktif dalam perkuliahan, termotivasi saat menjalani program latihan mengajar, dan berkomitmen tinggi terhadap tanggung jawabnya sebagai calon pendidik. Sebaliknya, rendahnya minat akan berdampak pada sikap pasif, kurang semangat dalam belajar, bahkan ketidaksiapan menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Menurut (Nastiti, 2021), minat adalah sebuah potensi yang mendorong seseorang untuk memahami dan mempelajari suatu hal yang menjadi pusat perhatian dan amat disukai, sehingga mampu menampilkan kinerja yang baik. (Rahmat, 2018) mengatakan minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Maka dari itu, minat sangat menentukan sikap seseorang terhadap sesuatu yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan ataupun dalam situasi tertentu atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor yang memotivasi seseorang. (Riani, 2019) mengatakan apabila profesi guru dilakukan oleh orang yang tidak berminat, tentu kualitas pendidikan juga rendah, sehingga tidak tercapainya tujuan pendidikan. Secara tidak langsung, minat menjadi guru berpengaruh terhadap baik atau tidaknya kualitas yang dimiliki oleh calon pengajar atau guru yang akan berpengaruh juga terhadap mutu pendidikan itu sendiri.

Minat terhadap profesi pendidik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi motivasi, kepercayaan diri, serta persepsi individu terhadap profesi pendidik, sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, pengalaman selama praktik mengajar, kondisi sosial, dan peran dosen pembimbing. (Slameto, 2010) menyatakan bahwa faktor internal memiliki peranan yang dominan dalam membentuk minat seseorang, sedangkan (Djali, 2008) menjelaskan bahwa minat juga dipengaruhi oleh interaksi individu dengan lingkungan. Selain itu, penelitian-penelitian di bidang pendidikan menunjukkan

bahwa aspek afeksi dan konasi turut berperan dalam membentuk minat mahasiswa terhadap profesi guru.

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Medan merupakan salah satu program studi kependidikan yang mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik di bidang teknik bangunan melalui pembekalan kompetensi keilmuan dan pedagogik. Mahasiswa tidak hanya mempelajari materi keteknikan, tetapi juga mata kuliah kependidikan seperti strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan praktik mengajar program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Kegiatan ini dirancang agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam dunia pendidikan sebelum benar-benar terjun ke dalamnya. Dengan kurikulum yang berimbang antara teori dan praktik, mahasiswa diharapkan mampu memahami realitas dan tantangan di lapangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2022 yang telah menempuh mata kuliah kependidikan dan mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Mahasiswa dengan karakteristik tersebut berjumlah 83 orang dan dianggap telah memiliki pengalaman langsung di lingkungan pendidikan sehingga telah memperoleh gambaran nyata mengenai profesi pendidik.

Berdasarkan hasil observasi awal, tingkat minat mahasiswa terhadap profesi pendidik menunjukkan variasi. Sebagian mahasiswa menunjukkan antusias tinggi untuk menjadi pendidik, sedangkan sebagian lainnya masih ragu atau belum memiliki ketertarikan kuat terhadap profesi tersebut. Perbedaan ini diduga

berkaitan dengan pemahaman mahasiswa mengenai profesi pendidik serta pengalaman belajar yang mereka peroleh.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana tingkat minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Medan dalam memilih profesi sebagai pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan tingkat minat mahasiswa ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi program studi dalam menyusun strategi pengembangan pembelajaran dan pembinaan karier mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih siap dan berminat dalam menekuni profesi sebagai pendidik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah penelitian diatas adalah :

1. Tidak semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Medan memiliki pemahaman yang baik mengenai profesi pendidik.
2. Masih terdapat mahasiswa yang menunjukkan tingkat minat yang berbeda-beda terhadap profesi pendidik sebagai pilihan karier.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut , maka penulis membatasi masalah dalam penelitian hanya mencakup hal- hal berikut ini :

1. Penelitian ini akan difokuskan populasi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Stambuk 2022 di Universitas Negeri Medan yang telah menempuh mata kuliah kependidikan dan mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
2. Penelitian ini hanya membahas tingkat minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Medan terhadap profesi sebagai pendidik
3. Tingkat minat mahasiswa diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil angket penelitian

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka bisa diangkat rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan mengenai profesi pendidik?
2. Bagaimana tingkat minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Unimed terhadap dunia kerja di bidang profesi pendidik.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan mengenai profesi pendidik.
2. Mengetahui tingkat minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Unimed terhadap profesi pendidik.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik pada aspek teoritis maupun praktis sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi referensi yang memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keilmuan, terutama sebagai sumber referensi tambahan untuk memperluas pemahaman dan keahlian pada ilmu pendidikan teknik bangunan.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa, Membantu mahasiswa memahami potensi diri, minat, dan prospek karier yang dapat diambil sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
 - b. Bagi Kampus, Memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum dan program pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan serta mendukung pengembangan bimbingan karir bagi mahasiswa agar lebih siap bersaing di pasar kerja